

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan dari penyusunan karya tulis Implementasi Sistem Informasi Geografi Pemetaan Aset Tanah Menggunakan Framework Laravel di Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (*Kundha Niti Mandala Sarta Tata Sasana*) Kota Yogyakarta sebagai berikut :

1. Telah dibangun sistem yang menampilkan peta sebaran lokasi aset tanah yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Yogyakarta secara interaktif dan memvisualkan sebaran aset tanah yang berdasarkan jenis sertifikat alas hak dan berdasarkan kecamatan, sehingga mempermudah pengguna di Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (*Kundha Niti Mandala Sarta Tata Sasana*) Kota Yogyakarta sehingga mempermudah pengguna dalam memperoleh informasi aset tanah Pemerintah Kota Yogyakarta.
2. Hasil uji fungsionalitas pada setiap halaman sistem menunjukkan bahwa seluruh fitur inti, mulai dari halaman utama, about, login, dashboard admin, hingga pengelolaan data kecamatan, jenis aset, dan aset tanah, telah berjalan sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan. Fitur-fitur seperti pencarian data, filter berbasis kategori, validasi form, serta ekspor data ke PDF dan cetak langsung juga berfungsi dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa sistem mendukung proses digitalisasi dan transparansi dalam pengelolaan

aset tanah, serta memberikan kemudahan bagi Dinas Pertanahan dan Tata Ruang dalam melakukan administrasi dan monitoring data secara efektif.

5.2 SARAN

1. Sistem ini masih memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Salah satunya dengan fitur penggambaran polygon untuk mempresentasikan bentuk fisik dari bidang tanah aset secara lebih akurat pada peta. Dengan adanya polygon, informasi spasial menjadi lebih detail dan realistis karena tidak hanya menampilkan titik koordinat lokasi aset, tetapi juga memperlihatkan batas dan luas tanah secara visual. Fitur ini sangat bermanfaat bagi Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (*Kundha Niti Mandala Sarta Tata Sasana*) Kota Yogyakarta dalam mendukung proses analisis, pengawasan, serta pengambilan keputusan berbasis spasial terhadap aset-aset milik pemerintah.
2. Disarankan untuk melakukan sosialisasi kepada seluruh bagian terkait di lingkungan Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (*Kundha Niti Mandala Sarta Tata Sasana*) Kota Yogyakarta, agar implementasi sistem ini dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh seluruh pihak yang membutuhkan